

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, kebutuhan informasi dalam dunia bisnis menjadi sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu perusahaan. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini telah menyebabkan berbagai perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan.

Harga produk atau jasa merupakan komponen penting dalam penentuan daya saing suatu perusahaan. Sehingga harga produk atau jasa tidak boleh ditentukan dengan asal-asalan, karena konsumen biasanya akan cenderung memilih harga yang lebih murah dan kualitasnya tinggi. Untuk dapat menetapkan harga produk atau jasa yang dapat bersaing di pasar, maka perusahaan harus memiliki informasi yang akurat tentang biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk atau jasa.

Saat ini banyak perusahaan baru yang memiliki hasil produksi yang sama dengan hasil produksi IKM Batik Loempo. Keadaan ini memaksa tiap-tiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai pasar. Oleh karena itu, IKM Batik Loempo berusaha mencari jalan terbaik dalam menetapkan biaya produksi yang efektif dan tepat. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil topik tentang aplikasi sistem informasi penetapan harga produksi batik

dengan harapan akan membantu masalah yang sedang dihadapi ikm Batik Loempo.

Dengan membangun aplikasi sistem informasi penentuan harga batik diharapkan mampu membantu pihak ikm dalam mengelola data bahan yang digunakan dalam pembuatan batik, serta dapat membantu pimpinan dalam pembuatan laporan daftar harga , sehingga dapat menentukan harga produk sesuai dengan kualitas dari produk yang dibuat dan sebagai dasar pengambilan keputusan penentuan harga. Berdasarkan informasi di atas, penulis mengangkat judul **“IMPLEMENTASI METODE WEIGHTED PRODUCT PADA SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL BATIK (STUDI KASUS BATIK LOEMPO, PESISIR SELATAN)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana membangun sebuah Sistem Penunjang Keputusan dengan menerapkan metode *Weighted Product* agar menghasilkan keputusan yang tepat?
2. Bagaimana metode *weighted product* ini dapat membantu IKM Batik Loempo dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan?

3. Bagaimana membuat laporan penilaian penentuan harga jual batik pada IKM Batik Loempo berdasarkan hasil pengolahan sistem penunjang keputusan menggunakan metode *weighted product*?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik suatu hipotesa (dugaan sementara) sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem penunjang keputusan penentuan harga jual batik dengan menerapkan metode *Weighted Product* yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dapat menghasilkan keputusan penentuan harga jual batik yang tepat.
2. Dengan diterapkannya metode *Weighted Product* diharapkan menghasilkan sebuah sistem yang efektif dan efisien sehingga membantu IKM Batik Loempo dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual batik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh IKM Batik Loempo.
3. Diharapkan dengan adanya sistem penunjang keputusan penentuan harga jual batik dengan menerapkan metode *Weighted Product* yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dapat memudahkan pembuatan laporan harga jual batik yang efektif dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini diaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang. Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain :

1. Sistem yang dibangun adalah sebuah sistem yang dibuat untuk menentukan harga jual batik pada IKM Batik Loempo
2. Sistem penunjang keputusan yang dibuat menerapkan metode *weighted product* dan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL
3. Kriteria yang digunakan untuk penentuan harga jual batik adalah jenis kain, motif kain, jenis pewarna, kualitas kain, dan ketebalan kain.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengembangan sistem penunjang keputusan penentuan harga batik adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat mempermudah IKM Batik Loempo dalam menentukan harga batik yang akan dijual.
2. Menghasilkan laporan sistem informasi penunjang keputusan penentuan harga batik yang akurat.

3. Meminimalisir kesalahan dalam proses penentuan harga batik dan membantu IKM Batik Loempo untuk menghasilkan keputusan dalam penentuan harga batik secara tepat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat lebih meningkatkan daya kreatifitas, dan bisa secara langsung menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama ini.
 - b. Dapat melakukan penelitian dan ikut berpartisipasi dalam penggunaan dan pengembangan teknologi komputerisasi.
 - c. Penulis dapat mengetahui lebih banyak tentang perancangan sistem pengambilan keputusan dengan program dan metode yang digunakan, sehingga dimasa depan akan semakin kompetitif di dunia kerja.
2. Bagi IKM Batik Loempo
 - a. Dapat mempermudah dalam menentukan harga produk yang akan dijual secara efektif dan akurat serta lebih mempersingkat waktu kerja dengan sistem yang telah dirancang.

3. Bagi Khalayak Ramai (Umum)
 - a. Sebagai referensi penulis dikemudian hari agar melakukan penelitian untuk membuat sistem penunjang keputusan menjadi lebih baik serta sebagai masukan dalam penulisan ilmiah yang lebih baik dimasa yang akan datang.
4. Bagi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
 - a. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat bagi para mahasiswa Universitas Putra Indonesia untuk menambah wawasan tentang sistem penunjang keputusan.
 - b. Penulis berharap para mahasiswa untuk dapat menerapkan sistem ini.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang organisasi IKM Batik Loempo gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah perusahaan dan struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada IKM Batik Loempo.

1.7.1 Sejarah Batik Loempo

Batik Loempo adalah usaha kerajinan batik yang didirikan oleh Novia Hertini dikampung halamannya, Kampung Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Usaha batik ini adalah usaha batik tulis dengan pewarna alam seperti kulit kayu, kulit coklat, dll. Ia memberanikan diri untuk

membangun sebuah industri kecil yang berbasis kemasyarakatan dan membentuk sebuah perkumpulan batik karena melihat potensi daerah lalu mengumpulkan ibu-ibu yang kesehariannya sebagai IRT, petani dan pengambil getah.

Dengan modal dan alat seadanya, ia mulai melatih masyarakat. Selain itu, untuk mengurangi dan memanfaatkan limbah usaha perkebunan rakyat agar memiliki nilai ekonomis (bahan baku pewarna batik alami), menstabilkan harga komoditi lokal, mengembangkan sektor usaha industri hulu dan hilir di Kabupaten Pesisir Selatan untuk memproduksi batik dengan pewarna alam dari gambir, daun sikaduduk, kulit jengkol, pinang, coklat, kunyit.

Pendampingan terus menerus dilakukannya setiap minggu dengan 2-3 kali pertemuan untuk menyatukan tujuan agar terjadi peningkatan pendapatan masyarakat melalui IKM bidang Fashion. Kegiatan pendampingan masyarakat yang dilakukannya adalah pelatihan, sertifikasi kompetensi oleh BNSP, produksi dan pemasaran produk. Latar belakang masyarakat yang ia bina berasal dari tamatan SD 60 persen, SMP 28 persen, SMA 12 persen dan perguruan tinggi 2 persen.

Kegiatan yang dilakukan berupa memberikan motivasi, pendampingan, memberikan promosi dan pemasaran, juga memberikan bimbingan catatan keuangan, membimbing pembuatan struktur organisasi dalam tugas kerja. Selain memproduksi batik untuk pasar umum, Kelompok Batik Loempo mendapatkan rekomendasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk memproduksi baju seragam batik untuk SMK dan SMA.

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan yaitu :

1. Visi

Mendirikan suatu usaha yang berbasis kemasyarakatan

2. Misi

- a. Menjadikan masyarakat yang produktif, kreatif dan inovatif
- b. Menjadikan para pemuda yang dapat melihat suatu peluang dan dapat mengembangkan ide kreatif

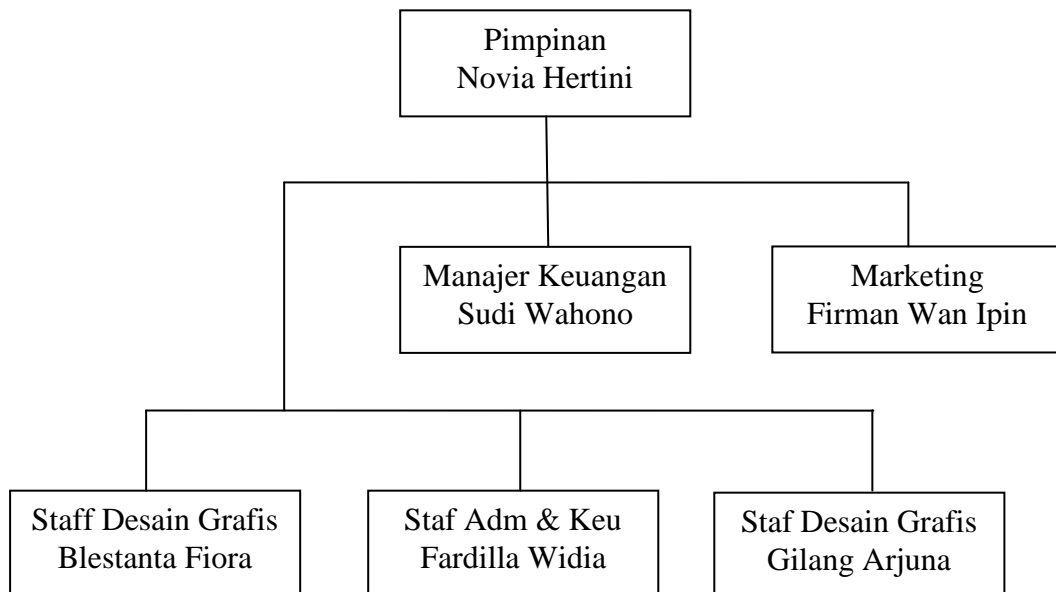
3. Tujuan

- a. Mengembangkan sektor usaha fesyen dari industri hulu dan hilir di Sumatera Barat
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi melalui pengadaan sarana dan prasarana produksi berteknologi tepat guna
- c. Meningkatkan daya serap tenaga kerja sector industry fesyen dan ekonomi kreatif
- d. Meningkatkan kontribusi sektor industri perekonomian dalam daerah
- e. Meningkatkan nilai investasi ke daerah melalui sektor industri

1.7.2 Struktur Organisasi Batik Loempo

Adapun struktur organisasi batik Loempo dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut :

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber: CV Novia

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Batik Loempo

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka tugas dan perencanaan dari masing-masing komponen yang terdapat pada IKM Batik Loempo dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pimpinan
 - a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan dalam usaha
 - b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan usaha
 - c. Mengangkat dan memberhentikan karyawan
2. Manajer Keuangan
 - a. Membuat perencanaan umum keuangan
 - b. Mengambil keputusan dalam investasi

- c. Bertanggung jawab dalam berbagai keputusan pembiayaan yang ada
3. Marketing
 - a. Melakukan manajemen kampanye pemasaran
 - b. Memproduksi materi pemasaran dan promosi
 - c. Melakukan perencanaan analisis peluang pasar
 4. Staf Desain Grafis
 - a. Membuat desain yang komunikatif dan mudah dipahami dari tampilan visualnya
 - b. Melakukan pendayagunaan elemen desain, layout, dan proses teknis
 5. Staf Administrasi & Keuangan
 - a. Mengatur administrasi keuangan perusahaan
 - b. Mengetahui dan membayarkan hutang perusahaan
 - c. Mengurus surat-surat berharga perusahaan